

PEMANFAATAN TEORI AKUNTANSI BERBASIS WEBSITE UNTUK Mendukung PERTUMBUHAN UMKM

Hartanti Dwi Anggraini
Universitas Sebelas Maret

Jalan Ir. Sutami 36 Kentingan, Jebres, Surakarta
Korespondensi penulis: hartantidwia28@student.uns.ac.id

Abstract. *This article discusses the utilization of web-based accounting theory as a strategic solution to support the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital era. Integrated information technology and accounting systems enable more efficient, transparent, and accurate financial management, thereby enhancing decision-making processes. The article also explores how implementing web-based technology can improve operational efficiency, expand market access, and strengthen MSMEs' competitiveness in the global market. However, the implementation of this technology faces several challenges, including limited knowledge among MSME actors, insufficient technological skills, and the perception that adopting technology involves high costs. To address these barriers, the article highlights the importance of training, government support, and collaboration with technology providers. Based on qualitative analysis through literature review, the article concludes that adopting web-based accounting systems is a critical step in advancing the digital transformation of MSMEs while reinforcing their contribution to the national economy.*

Keywords: MSMEs, Accounting Theory, Website, Information Technology, Digital Transformation.

Abstrak. Artikel ini mendiskusikan tentang pemanfaatan teori akuntansi berbasis website menjadi solusi strategis dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Teknologi informasi yang terintegrasi dengan sistem akuntansi memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, transparan, dan akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Artikel ini membahas pentingnya implementasi teknologi berbasis website dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan menciptakan daya saing yang lebih kuat bagi UMKM. Namun, implementasi ini menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM, kurangnya keterampilan teknologi, serta anggapan bahwa penggunaan teknologi membutuhkan biaya tinggi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan pelatihan, dukungan pemerintah, dan kolaborasi dengan penyedia teknologi. Melalui analisis kualitatif berbasis studi pustaka, artikel ini menyimpulkan bahwa adopsi sistem akuntansi berbasis website adalah langkah penting dalam transformasi digital UMKM. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis tetapi juga memperkuat kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional.

Kata kunci: UMKM, Teori Akuntansi, Website, Teknologi Informasi, Transformasi Digital.

LATAR BELAKANG

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas utama pemerintah, tercermin dari berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung pertumbuhannya. Hal ini wajar mengingat UMKM memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, di mana sebagian besar penduduk Indonesia

mengandalkan sektor ini sebagai sumber penghasilan utama (Windusancono et al., 2021). Selain itu, UMKM juga memainkan peran krusial dalam perekonomian global, khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia (Latifah, 2021). Sebagai salah satu aktivitas ekonomi utama, UMKM mendominasi struktur usaha di Indonesia, dengan persentase mencapai 99% dari total sektor usaha (Kadin Indonesia, 2024). Data dari Kadin juga menunjukkan bahwa pada tahun 2023, UMKM menyumbang 61% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara dengan Rp9.580 triliun, serta mampu menyerap 117 juta tenaga kerja, atau 97% dari total pekerja di Indonesia. Mengingat peran strategis tersebut, menjaga keberlanjutan dan mendorong pengembangan UMKM menjadi langkah kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional di tengah berbagai tantangan yang ada.

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing baik di tingkat lokal maupun global. Dalam era globalisasi yang penuh dengan persaingan ketat, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan daya saingnya dengan memberikan nilai tambah yang lebih kepada pelanggan (Latifah, 2021). Untuk menjaga pertumbuhan dan meningkatkan daya saing, UMKM perlu mengadopsi berbagai strategi yang dapat memperkuat posisinya di pasar, salah satunya dengan mengikuti perkembangan teknologi dan memperdalam pemahaman tentang sistem informasi akuntansi (Saragih & Harahap, 2023). Dengan demikian, UMKM dapat lebih efisien dalam mengelola operasionalnya dan memberikan produk atau layanan yang lebih berkualitas. Sistem informasi akuntansi modern berfungsi untuk menyediakan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh berbagai pengguna, baik internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menerapkan Teknologi Informasi (TI), salah satunya dengan memanfaatkan e-commerce berbasis *website* sebagai saluran untuk memperluas jangkauan pasar (Ami et al., 2023). Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* dapat mengubah sistem transaksi manual yang rentan terhadap kesalahan menjadi transaksi digital yang lebih cepat, akurat, dan transparan (Syah & Karen, 2022). Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Ami et al., 2023).

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju telah mengubah kebiasaan masyarakat, termasuk dalam sektor UMKM. Jutaan orang di seluruh dunia yang setiap hari mengakses internet untuk berbagai kebutuhan, seperti mencari informasi, membeli produk, atau menggunakan layanan. Internet sebagai bentuk kemajuan teknologi yang memiliki dampak besar pada berbagai sektor, termasuk sosial, pendidikan, budaya, dan ekonomi (Dewi et al., 2021). Berkembang pesatnya teknologi informasi menyebabkan penerapan teori akuntansi berbasis digital menjadi salah satu cara mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Teknologi informasi yang digunakan oleh UMKM digunakan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, maupun transparan dalam laporan keuangan (Ernawati & Ulfani A, 2023). Penggunaan teknologi informasi yang optimal dapat mendukung daya saing UMKM dengan menyediakan informasi yang baik dan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan dari usaha tersebut. Informasi akuntansi yang dihasilkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengelola usahanya dan membantu dalam membuat keputusan yang terarah dan berbasis data yang ada (Azizah & Wildania, 2023).

Meskipun pemanfaatan *website* memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM, berbagai permasalahan masih dihadapi dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pentingnya penggunaan *website* untuk bisnisnya. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi digital menjadi hambatan yang besar. Banyak pelaku UMKM yang tidak memahami cara membangun atau mengelola *website* secara efektif, sehingga terdapat kesulitan memanfaatkan *platform* digital ini dengan optimal. Ketidakhahaman tersebut diperparah dengan kurangnya konsistensi pemilik usaha dalam mengikuti perkembangan teknologi digital yang terus berubah dengan cepat. Di sisi lain, adanya anggapan bahwa penggunaan *website* memerlukan biaya tinggi yang menjadi penghalang, meskipun kenyataannya *website* dapat menjadi media promosi yang hemat biaya jika dikelola dengan tepat (Dewi et al., 2021). Saat ini, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk lemahnya jaringan usaha, keterbatasan dalam menjangkau pasar serta melakukan diversifikasi, skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit untuk menekan biaya produksi, margin keuntungan yang minim, hingga ketiadaan keunggulan kompetitif. Dalam menghadapi kondisi tersebut, pemanfaatan akuntansi, teknologi informasi, dan sistem informasi menjadi solusi yang sangat penting untuk mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan (Saragih & Harahap, 2023). Berbagai

permasalahan ini menunjukkan perlunya edukasi, pelatihan, dan dukungan yang berkelanjutan bagi UMKM agar mampu beradaptasi dengan teknologi digital dan meningkatkan daya saing UMKM.

Urgensi pemanfaatan teori akuntansi berbasis *website* penting untuk mendorong kemajuan UMKM. Dengan sistem informasi akuntansi menjadikan laporan keuangan lebih transparan dan akurat yang dapat membangun kepercayaan pihak lain terhadap UMKM. Tanpa adaptasi teknologi dan teori akuntansi berbasis *website*, UMKM berisiko tertinggal dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu, penerapan teori akuntansi menjadi kebutuhan sekaligus strategi dalam memastikan pertumbuhan dan daya saing UMKM pada dinamika ekonomi saat ini. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang sistem informasi berbasis *website* dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

KAJIAN TEORITIS

UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sesuai ketentuan undang-undang. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang bersifat mandiri, tidak menjadi bagian atau cabang dari perusahaan lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang memenuhi kriteria usaha kecil. Sementara itu usaha menengah merupakan usaha produktif yang mandiri, tidak menjadi bagian dari usaha mikro, kecil, maupun besar, dengan kriteria yang telah ditentukan dalam undang-undang. Kriteria UMKM mengacu pada nilai kekayaan bersih, aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta hasil penjualan tahunan (Rika et al., 2021). Meskipun UMKM telah menunjukkan yang signifikan terhadap perekonomian nasional, banyak di antaranya menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi (Yacob et al., 2021). Penggunaan *website* dapat menjadi solusi strategis bagi UMKM dalam mempermudah pengelolaan bisnisnya. *Website* dapat berfungsi sebagai platform multifungsi untuk memasarkan produk, berinteraksi dengan pelanggan, serta mengelola transaksi secara efisien. Dengan adanya *website*, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik lokal maupun global, tanpa harus bergantung sepenuhnya pada metode pemasaran tradisional. *Website* juga memungkinkan

UMKM untuk menyediakan informasi yang transparan kepada konsumen, menciptakan kepercayaan, dan meningkatkan daya saing UMKM tersebut di era digital ini (N. P. Sari et al., 2022).

Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah kerangka konseptual yang menetapkan prinsip sekaligus konsep yang membimbing praktik akuntansi dalam menghasilkan, mengukur, dan melaporkan informasi keuangan. Tujuannya untuk menyediakan informasi akuntansi relevan dan andal bagi pemangku kepentingan yang membutuhkan data untuk mengambil keputusan ekonomi. Prinsip-prinsip akuntansi meliputi pengakuan pendapatan dan beban serta kepentingan pemilik menjadi dasar dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan secara akurat. Metode pengukuran *historical cost* dan *fair value* menjadi cara dalam menentukan nilai aset dan kewajiban. Melalui prinsip-prinsip tersebut, perusahaan dapat menyajikan informasi keuangan relevan dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif (Ernawati & Ulfani A, 2023). Teori akuntansi sering dijadikan landasan utama dalam pelaksanaan tindakan atau praktik akuntansi. Tujuan utama teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi berbagai praktik akuntansi yang ada. Secara umum, teori memberikan landasan rasional bagi tindakan yang bersifat praktis. Oleh karena itu, proses pengembangan teori dirancang untuk menciptakan pemahaman yang mendalam dan memberikan penjelasan yang mampu menggambarkan fenomena yang terjadi (Harahap & Siregar, 2022). Adanya teori akuntansi, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan dengan cara yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pemahaman yang mendalam mengenai teori akuntansi yang benar sangat penting untuk mendorong kemajuan dalam praktik akuntansi yang lebih sehat dan dapat diandalkan. Teori ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan etika dan prinsip-prinsip yang menjamin integritas dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Sitorus & Siregar, 2022). Tanpa pemahaman yang tepat tentang teori akuntansi, perusahaan akan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat oleh pemangku kepentingan (Ernawati & Ulfani A, 2023).

Perkembangan Teknologi Berbasis Website

Teknologi informasi merujuk pada perangkat yang digunakan untuk menghasilkan, mengolah, dan mendistribusikan informasi dalam berbagai format. Teknologi ini memberikan dukungan yang efisien dan efektif dalam operasional bisnis, termasuk bagi pelaku UMKM. Dalam penerapannya, UMKM menggunakan teknologi informasi untuk mengelola dan menyimpan anggaran yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas pengembangan usaha. Halaman web berperan sebagai media untuk menampilkan informasi yang dapat diperbarui secara dinamis dalam sistem web. Saat ini, inovasi dalam sistem web, seperti fitur audio dan video, telah menciptakan variasi situs web yang semakin beragam. Untuk mengembangkan web interaktif, diperlukan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengintegrasikan halaman web dengan sistem manajemen basis data (DBMS). Implementasi DBMS memerlukan beberapa persyaratan, di antaranya: pertama, database harus dapat diakses tanpa bergantung pada browser atau server tertentu; kedua, adanya mekanisme keamanan dalam akses data; ketiga, mendukung sistem arsitektur terbuka sehingga web database dapat bekerja secara interoperabilitas dengan berbagai jenis server, seperti melalui *Distributed Common Object Model (DCOM)*, *Common Object Model (COM)*, *Cobra Internet Inter-ORB Protocol (IIOP)*, dan Java; keempat, mengurangi beban aplikasi (*overhead*); dan kelima, melakukan generalisasi pada internet dan web untuk meningkatkan aksesibilitas serta efisiensi (Primawanti & Ali, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai inovasi sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang dapat mendukung pertumbuhan UMKM. Data diperoleh melalui tinjauan literatur dari berbagai artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir, serta sumber berita terpercaya. Penelitian ini menganalisis teori akuntansi, aplikasi berbasis *website*, dan implementasinya pada UMKM. Metode analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi tantangan serta manfaat utama dari penerapan sistem akuntansi berbasis *website*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan *Website* untuk UMKM

Di era digital, integrasi teknologi merupakan bagian yang penting dalam praktik akuntansi (Ernawati & Ulfani A, 2023). Pemahaman teori dan praktik akuntansi yang kuat menjadi syarat dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang berdampak pada kredibilitas UMKM (Safrida et al., 2023). Persaingan ketat mendorong UMKM dalam berinovasi dalam menggambarkan keunggulan dan kekuatan daya saingnya. Penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pelaku UMKM bertujuan untuk memperoleh banyak informasi untuk membantu mengambil keputusan (Latifah, 2021). Sebagai pelaku ekonomi, penerapan teori akuntansi diperlukan oleh UMKM untuk memastikan pengelolaan keuangan yang sistematis dan sesuai standar akuntansi (Saragih & Harahap, 2023). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian berbagai negara, termasuk Indonesia. Selain berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, UMKM juga menjadi sumber utama dalam penciptaan lapangan kerja dan mendorong distribusi pendapatan yang lebih merata. Di era digitalisasi yang terus berkembang, penerapan teknologi informasi (TI) menjadi faktor penentu dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Teknologi informasi memberikan berbagai manfaat, seperti efisiensi operasional, pengurangan biaya, perluasan akses pasar, serta kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan konsumen yang dinamis (Octiva et al., 2024).

Meskipun pertumbuhan UMKM menunjukkan perkembangan yang positif, hanya sekitar 20% UMKM yang telah memanfaatkan komputer dalam kegiatan bisnis sehari-harinya. Keengganan UMKM dalam mengadopsi teknologi untuk mendukung operasional bisnis mereka dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kesiapan teknologi, serta faktor eksternal, seperti dukungan dari pemerintah dan tingkat persaingan dalam bisnis. Selain itu, keputusan untuk menggunakan teknologi juga dipengaruhi oleh pandangan terhadap manfaat yang ditawarkan oleh teknologi tersebut. Jika teknologi dianggap memberikan keuntungan, UMKM lebih cenderung untuk mengadopsinya. Sebaliknya, kesiapan teknologi juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi memberikan manfaat yang maksimal (Nugroho et al., 2024).

Peluang Teknologi Berbasis Website untuk UMKM

Dalam era digital, pemanfaatan teori akuntansi berbasis *website* dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mendukung pengembangan UMKM. Pemahaman akuntansi yang baik, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, menjadi dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Integrasi teori akuntansi dengan teknologi berbasis *website* memberikan peluang baru bagi UMKM dalam mengelola data keuangan secara lebih efisien dan akurat. *Website* berbasis akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses sistem informasi akuntansi yang mendukung penyusunan laporan keuangan secara *real-time*, tanpa harus memiliki infrastruktur perangkat lunak yang kompleks. Selain itu, teknologi ini dapat membantu pelaku usaha dalam berbagai proses, seperti pencatatan transaksi, analisis pengeluaran, hingga pengambilan keputusan strategis berdasarkan data yang tersedia. Untuk meningkatkan pemanfaatan teori akuntansi berbasis *website*, UMKM dapat memanfaatkan berbagai *platform* atau aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang mudah diakses melalui internet. Langkah ini tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga memberikan fleksibilitas lebih tinggi dalam pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pelaku UMKM dapat mengintegrasikan data keuangan dengan berbagai aspek operasional lainnya, seperti rantai pasokan (*supply chain*) dan manajemen pelanggan (Saragih & Harahap, 2023)

Di sisi lain, pelatihan dan edukasi tentang penggunaan teknologi berbasis *website* menjadi hal yang sangat penting. Dengan memberikan pemahaman yang cukup tentang cara kerja dan manfaat sistem akuntansi berbasis *website*, pelaku UMKM dapat lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi tersebut. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah dan penyedia teknologi informasi diperlukan untuk memastikan bahwa *platform* ini dapat diakses dengan mudah, aman, dan terjangkau bagi seluruh pelaku UMKM. Oleh karena itu, dengan kombinasi pemahaman akuntansi yang kuat dan adopsi teknologi berbasis *website*, pelaku UMKM tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Langkah ini juga menjadi salah satu kunci untuk mendorong transformasi digital yang berkelanjutan dalam sektor UMKM (Saragih & Harahap, 2023).

Tantangan dalam Implementasi Website

Integrasi teknologi web dengan *Internet of Things* (IoT) menghadirkan peluang besar untuk mengoptimalkan ekosistem digital. *Website* interaktif yang terintegrasi dengan IoT memiliki kemampuan untuk mengelola data secara *real-time*, menyediakan antarmuka yang ramah pengguna, serta memastikan aksesibilitas yang baik bagi pengguna. Namun, implementasi teknologi ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan keamanan dan privasi data yang ditransmisikan melalui *website*. Karena sistem IoT sering mengelola informasi sensitif, *website* yang mendukung IoT harus memiliki protokol keamanan yang kuat guna mencegah risiko pelanggaran data dan akses tidak sah. Tantangan lainnya muncul dalam pengelolaan interoperabilitas. Perangkat IoT sering kali menggunakan protokol komunikasi yang berbeda, sehingga *website* harus mampu beradaptasi dengan beragam perangkat dan platform. Selain itu, keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah, terutama dengan akses internet yang kurang memadai, dapat menghambat pengoperasian *website* berbasis IoT secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan adopsi arsitektur sistem yang terbuka, dukungan interoperabilitas, dan perlindungan data yang menyeluruh untuk menjawab tantangan ini (E. Sari & Pratama, 2024).

Di sisi lain, keamanan informasi dalam pengelolaan data *online* juga menjadi fokus utama dalam implementasi *website*. Protokol komunikasi web seperti HTTP dan HTTPS memegang peranan penting dalam menjaga integritas data. HTTP, meskipun telah lama menjadi standar, menghadapi ancaman seperti serangan *man-in-the-middle* yang mengharuskan penguatan perlindungan data. HTTPS menawarkan solusi melalui enkripsi data menggunakan SSL/TLS, yang tidak hanya memastikan data tetap aman selama transmisi tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap *website*. Namun, implementasi HTTPS tidak bebas dari hambatan, seperti biaya untuk memperoleh sertifikat SSL/TLS yang valid dan peningkatan beban komputasi pada server, terutama untuk *website* dengan lalu lintas tinggi. Dalam konteks globalisasi, privasi dan keamanan data menjadi elemen yang sangat penting. *Website* dengan HTTPS mendukung prinsip keamanan data yang diatur oleh regulasi internasional seperti GDPR di Eropa dan HIPAA di Amerika Serikat. Dengan mengatasi tantangan keamanan, interoperabilitas, dan infrastruktur, *website* dapat menjadi platform yang efektif untuk mendukung pengelolaan IoT, meningkatkan pengalaman pengguna, serta mendorong

transformasi digital yang lebih luas bagi pelaku usaha maupun individu (Islamey et al., 2024).

Strategi Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Berbasis Website

Langkah awal dalam manajemen teknologi yang efektif adalah menyusun rencana strategis teknologi yang terintegrasi dan sejalan dengan tujuan jangka panjang bisnis. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan teknologi spesifik, penetapan anggaran yang memadai, serta memastikan bahwa penerapan teknologi mendukung pencapaian tujuan bisnis. Tahap berikutnya adalah memilih dan mengintegrasikan sistem yang tepat. UMKM perlu memastikan sistem yang dipilih memiliki kompatibilitas, keamanan data, skalabilitas, dan dukungan teknis yang mencukupi. Selain itu, pemeliharaan serta pembaruan sistem secara rutin juga menjadi faktor penting untuk menjaga kelancaran operasional. Tidak kalah penting, karyawan perlu dibekali dengan keterampilan yang relevan untuk mengoperasikan teknologi baru. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan internal, pengembangan keterampilan digital, dan program pembelajaran berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan teknologi. Dengan pendekatan ini, UMKM dapat meningkatkan produktivitas, mendorong inovasi, dan mencapai efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi digital. Teknologi digital memungkinkan otomatisasi proses bisnis, seperti pengelolaan inventaris dan akuntansi, sehingga mempercepat aktivitas usaha, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Penggunaan sistem informasi akuntansi serta aplikasi *e-commerce* dapat membantu UMKM mempercepat proses bisnis, sementara strategi berbasis teknologi digital seperti pemasaran digital dan *e-commerce* mampu mendorong kreativitas dan inovasi dalam memasarkan produk (Hendrawan et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan teori akuntansi berbasis *website* memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan memastikan keberlanjutan bisnis di era digital. Dengan integrasi teknologi informasi, *website* dapat menjadi alat strategis untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat, transparan, dan relevan, yang penting bagi pengambilan keputusan yang efektif. Meskipun demikian, berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil, rendahnya pengetahuan digital, dan anggapan tentang biaya tinggi masih menjadi hambatan utama dalam implementasinya.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM, dukungan pemerintah, serta kolaborasi dengan penyedia teknologi informasi. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis *website* secara optimal, UMKM tidak hanya dapat memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan melalui akses data *real-time* dan analitik yang relevan. Artikel ini menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *website* merupakan langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan UMKM di tengah persaingan global yang semakin ketat. Adaptasi terhadap teknologi ini adalah kunci untuk memastikan UMKM tetap relevan dan berkembang di era transformasi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Ami, A. S., Syafitri, L., & Meiriasari, V. (2023). *THE EFFECT OF E-COMMERCE AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE REVENUE CYCLE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (Study on Culinary MSMEs in Prabumulih City)*. 3(1), 68–77.
- Azizah, N., & Wildania, N. (2023). *EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya)*.
- Dewi, S., Laudeciska, L., Figa, A., Auliani, A., Marbun, D. V., & Dwiyantri, W. (2021). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE PADA*. 3, 841–848.
- Ernawati, & Ulfani A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.1, No.(2), 296–301.
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, 23(01), 1–9.
- Hendrawan, S. A., Chatra, A., Iman, N., Hidayatullah, S., & Suprayitno, D. (2024). Digital Transformation in MSMEs : Challenges and Opportunities in Technology Management. 6, 141–149. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.551>
- Islamey, D. S., Muwafi, M., Anggoro, M., Ramadhan, M. F., Wijaya, H., & Kalifia, A. D. (2024). *Analisis Manfaat Dan Tantangan Dalam Implementasi Keamanan*. 2(04), 466–469.
- Kadin Indonesia. (2024). *UMKM Indonesia*. Diakses 19 Desember 2024 dari <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Latifah, L. (2021). *Business strategy – MSMEs ' performance relationship : innovation and accounting information system as mediators*. 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Nugroho, M. A., Kusumawati, F. D., & Buchori, W. P. M. (2024). Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Efisiensi Dan Transparan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 4(1), 32–43.
- Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). *Implementasi*

Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang. 13, 815–821.

- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS)*. 3(3), 267–285.
- Rika, I., Abundanti, N., Wayan, N., Erlangga, R., & Made, I. (2021). *The role of financial technology on development of MSMEs*. 7, 225–230. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>
- Safrida, S., Yahya, K., & Handayani, A. E. (2023). *The Effect of Accounting Understanding and Business Size on The Quality of MSMEs Financial Statements*. 11(1), 118–135.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). *Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan*. 7, 2518–2527.
- Sari, E., & Pratama, F. (2024). *INTEGRASI TEKNOLOGI WEB DENGAN PENINGKATAN DAN TANTANGAN DALAM KONTEKS INTERNET of THINGS (IoT) DENGAN ANALISIS KOMPREHENSIF TERHADAP IMPLEMENTASI, MANFAAT, DAN KENDALA*. 1, 15–21.
- Sari, N. P., Arniati, A., Anggraini, R., Kurniawan, D., Putri, W. A., Anjelina, A., & Hasanah, A. (2022). *Studi Kelayakan Klinik Pajak Bagi UMKM di Kota Batam*. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 10(2), 81–89. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v10i2.5013>
- Sitorus, A. P., & Siregar, S. S. (2022). *Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 806. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4288>
- Syah, D. H., & Karen, A. El. (2022). *AN ANALYSIS OF DETERMINANTS OF E-COMMERCE-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ADOPTION ON THE PERFORMANCE OF MILLENNIAL MSME IN MEDAN CITY*. 11(2), 179–196.
- Windusancono, B. A., Ilmu, F., Dan, S., & Politik, I. (2021). *UPAYA PERCEPATAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA*. 1–14.
- Yacob, S., Machpuddin, A., & Alamsyah, D. P. (2021). *Management Science Letters*. 11, 101–110. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.8.025>